

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya yang telah dipaparkan, maka peneliti memperoleh kesimpulan bahwa multimedia *Edu-Mall* berbasis pendekatan CTL efektif dapat meningkatkan kemampuan literasi finansial siswa fase B Sekolah Dasar yang dipertimbangkan dari beberapa hal diantaranya:

1. Multimedia *Edu-Mall* yang dikembangkan mulanya ditemukan pada hasil analisis bahwa rendahnya kemampuan literasi finansial pada siswa disebabkan oleh penggunaan sumber belajar seperti media pembelajaran yang belum memadai. Solusi yang akan digunakan yaitu mengembangkan sebuah media pembelajaran berbentuk multimedia interaktif yang disesuaikan dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar. Selanjutnya, dilakukan analisis capaian pembelajaran untuk memadukan muatan literasi finansial pada materi IPAS yang relevan. Capaian pembelajaran yang digunakan yaitu materi kebutuhan dan keinginan pada Kurikulum Merdeka dengan konsep literasi finansial di Sekolah Dasar yang merujuk pada BSKAP hingga memperoleh kompetensi akhir yang harus dicapai. Disusun materi-materi yang akan disajikan dengan memilih mana yang paling sesuai untuk diberikan pada siswa Sekolah Dasar. Multimedia *Edu-Mall* akan dikembangkan pada aplikasi *Articulate Storyline 3* dan berbasis pendekatan pembelajaran yaitu *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dan peneliti rancangan agar meminimalisir kesalahan. Rancangan tersebut yaitu garis-garis besar pembuatan media (GBPM) untuk memastikan setiap tujuan pembelajaran termasuk pada multimedia yang di kembangkan, *flowchart* sebagai alur dari penggunaan multimedia *Edu-Mall*, *storyboard* sebagai acuan tata letak dan sintaks *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembuatan multimedia *Edu-Mall*, serta menentukan elemen-elemen yang akan dipakai dalam multimedia *Edu-Mall* seperti elemen gambar, teks, atau audio. Elemen

dipilih dan dibuat dengan menyesuaikan karakteristik siswa seperti gambar ilustrasi yang menarik, ikon yang *colorful*, ataupun tokoh anak-anak. Multimedia *Edu-Mall* dikembangkan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat serta dipastikan jika seluruh komponen pendekatan CTL tersedia pada bagian-bagian multimedia. Komponen *konstruktivisme* tersedia pada bagian komik, *inquiry* pada bagian menu keuangan, *questioning* pada bagian bertanya dan mengisi soal, *learning community* pada bagian diskusi, *modelling* pada bagian video, *reflection* pada bagian halaman refleksi, dan *authentic assessment* pada bagian *feedback* dan hasil. Terdapat menu-menu tambahan yang mendukung seperti CP & TP untuk melihat apa yang harus dicapai dalam pembelajaran, informasi aplikasi tentang penjelasan seputar aplikasi, pusat tombol berupa penjelasan dari setiap tombol, dan *reward*.

2. Hasil validasi dari para ahli yang menunjukkan Multimedia *Edu-Mall* berbasis pendekatan CTL sangat layak untuk digunakan, dengan rata-rata skor dari ahli materi yaitu 96%, skor dari ahli media yaitu 91%, dan skor dari praktisi pembelajaran yaitu 100%. Beberapa saran dan perbaikan diberikan agar multimedia *Edu-Mall* dapat lebih baik saat digunakan. Saran dan perbaikan dari validator ahli materi berupa perubahan penyampaian pada video dan soal refleksi. Saran dan perbaikan dari validator ahli media yaitu perubahan bentuk tokoh, tampilan menu, serta perubahan teks yang disampaikan. Hasil validasi ini memastikan bahwa produk multimedia *Edu-Mall* yang telah dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan untuk dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi finansial siswa fase B Sekolah Dasar. Setelah validasi, dilakukan perbaikan agar multimedia *Edu-Mall* yang akan digunakan lebih optimal sebelum uji coba. Perbaikan yang dilakukan pada beberapa bagian yaitu halaman utama, fitur materi, halaman refleksi, serta video yang menghasilkan perubahan sehingga bentuk lebih menarik.
3. Kemampuan literasi finansial siswa fase B Sekolah Dasar mengalami peningkatan yang signifikan setelah menggunakan multimedia *Edu-Mall* dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan. Selain itu, dilihat

dari per indikator kemampuan literasi finansial, diperoleh hasil peningkatan dari *pre-test* dan *post-test* yang artinya impelmentasi penggunaan Multimedia *Edu-Mall* berhasil meningkatkan kemampuan secara keseluruhan. Kemudian dari uji perbedaan terhadap skor N-Gain diperoleh hasil yang termasuk pada kategori tinggi.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab IV, peneliti menyajikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi dan membuka ruang untuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan literasi finansial mulai dari pengenalan hingga pendalaman serta menyediakan sumber belajar yang beragam seperti buku atau bahan bacaan lain.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menyisipkan muatan literasi finansial pada mata pelajaran yang selaras serta memiliki semangat dan kreativitas dalam menyediakan media untuk mendorong motivasi siswa dalam belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran bermuatan literasi finansial dengan lebih menarik serta disesuaikan dengan karakteristik dari siswa Sekolah Dasar Fase B itu sendiri. Kegiatan-kegiatan yang disajikan lebih variatif dan beragam. Selain itu dalam upaya meningkatkan literasi finansial pada siswa Sekolah Dasar, disarankan untuk meneliti seluruh aspek dari segi kognitif, sifat, hingga pembiasaan agar kemampuan literasi finansial dapat ditingkatkan secara utuh dan maksimal.